

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan. Depok: Kencana; 2010
2. Achmadi UF. Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2011
3. Purnama SG. Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan; 2016
4. Anies. Penyakit Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: Ar-ruzz Media; 2015
5. Notoadmodjo S. Pendidikan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003
6. Djuanda. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Penerbit FKUI; 2010
7. Budiman, dkk. Hubungan Kebersihan Perorangan dan Kondisi Fisik Air dengan Kejadian Scabies di Desa Wombo Kecamatan Tnatovea Kabupaten Donggala. Hygiene. 2015; Vol 1, No 3. Hal 162
8. Ratnasari AF, Sungkar S. Prevalensi Skabies dan Faktor yang Berhubungan di Pesantren X Jakarta Timur. Jurnal Fakultas Kedokteran. 2014; Vol 2. No 1. Hal 8
9. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
10. Kasumayanti E. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kejadian penyakit scabies di pondok pesantren darun nahdah thawalib bangkinang tahun 2015. Jurnal Stikes Tuanku Tambusai. 2015
11. Permenkes No 1 tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren
12. Kuspriyanto. Hubungan antara Praktik Kebersihan Diri dengan Kejadian Scabies pada Santri di Pondok Pesantren [Skripsi]. Surakarta : Universitas Surakarta; 2002
13. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Jakarta: Kemenkes RI; 2012
14. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat. Padang: Dinkes Sumatera Barat; 2018
15. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Padang: Dinkes Kota Padang; 2015
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinkes Kota Padang; 2016

17. Puskesmas Ikur Koto. Laporan SP3 LB1 tahun 2019. Padang: Puskesmas Ikur Koto; 2020
18. Pangkalan Data Pendidikan Pondok Pesantren. Data Pondok Pesantren. Jakarta: Kementrian Agama RI; 2019
19. Maharani A. Penyakit Kulit, Perawatan, Pencegahan, dan Pengobatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015
20. Thomas M. Lehmann, dkk. "IRMA- Content-Based Image Retrieval in Medical Informatics. Aachen University of Technology (RWTH). Aachen. German
21. Sudirman T. Skabies: Masalah Diagnosis dan Pengobatan. Majalah Kesehatan Domianus. 2006; Vol.5, No.3. Halaman 177-190
22. Harahap M. Penyakit Kulit Hipocrates. Jakarta : EGC; 2012
23. Wijayakusuma H. Ramuan Lengkap Herbal Taklukan Penyakit. Jakarta: Wisma Hijau; 2008
24. Sinta M, Suci P, Lita S. Intisari Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Malang : UB Press ; 2018
25. Muhith A, Siyoto S. Pendidikan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta : CV Andi Offset; 2016
26. Kristanti LA, Sebtalezy CY. Kapasitas Orang tua terhadap *Personal hygiene* Anak Autis. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia; 2019
27. Dewi SSS, dkk. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal). 2017; Vol.4 No.2
28. Ganong, WF. Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 2006
29. Rejeki S. Sanitasi Hygiene dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Bandung : Penerbit Rekayasa Sains; 2015
30. Rahmayani S, dkk. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Frekuensi Kejadian Penyakit Kulit pada Masyarakat Pengguna Air Kuantan. JOM PSIK. 2014; Vol.1 No.2. Hal 6
31. Ardianty S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap *Personal hygiene* engan Kejadian Skabies di SD Negeri 2 Panggung Harjo Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. 2017. Hal 150
32. Astari AA, dkk. Hubungan antara Perilaku Hidup Sehat (Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan) dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Drul Qur'an Surakarta. Nexus Kedokteran Komunitas. 2017; Vol.6 No.1. Hal 84-85

33. Azwar S. Sikap Manusia. Yogyakarta : Pustaka Pelajar; 2016
34. Yunita S,dkk. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018; Vol.7 No.1. Hal 54-56
35. RI MK. Persyaratan Rumah Sehat. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/Menkes/SK/VII/1999; 1999
36. Jufri, SO. Pemberantasan Penyakit Menular. Yogyakarta : Penerbit Deepublish ; 2017
37. Warni S. Hubungan *Personal hygiene* dan Perilaku Penghuni Asrama dengan Kejadian Penyakit Kulit di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Batang Kabung Kota Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Padang : Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2017
38. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011
39. Aru W. Sudoyo.B.S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (2 ed., Vol. III). Jakarta: FKUI ;2006
40. Sungkar S. Scabies, Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan. Jakarta : FKUI; 2016
41. Maryunani A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta : Trans Info Medika; 2013
42. Afrian B. Hubungan *personal hygiene* dan status social ekonomi dengan kejadian scabies di pondok pesantren. . Jurnal Ilmu Kesehatan. 2017; Vol 2 (1). 1-10.)
43. Linda A. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta Pendidikan Anak Usia Dini. Artikel Penelitn. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka ; 2010
44. Dewi WS, dkk. Tingkat Pengetahuan dan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren. Jurnal Stikes Wiyata Husada Samarinda. 2018
45. Ibadurrahmi H. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Scabies. Jurnal Profesi Medika ISSN 0216-3438 Vol.10 No.1. 2016
46. Proverawati A, Rahmawati E. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta : Nuha Medika; 2012
47. Aprilia JI, dkk. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap tentang *Personal hygiene* dengan Perilaku Pencegahan Penularan Skabies. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2016; Vol.3 No.1. Hal 11

48. Riyadhy RA, dkk. Hubungan Pengetahuan, *Personal Hygiene*, dan Kepadatan Hunian dengan Gejala Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017; Vol. 2/No. 06; ISSN 2502-731X. Hal 7

